

BAB IV

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Orientasi Kancan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan orientasi pada beberapa lokasi yang memungkinkan untuk dilakukan penelitian. Lokasi-lokasi tersebut adalah sebuah Sekolah Luar Biasa Tipe C di Semarang Timur, sebuah Sekolah Khusus dan sebuah Rumah Sakit Umum Daerah milik Provinsi Jawa Tengah yang semuanya berlokasi di Kota Semarang. Dari ketiga lokasi tersebut, peneliti memilih Rumah Sakit Umum Daerah milik Provinsi Jawa Tengah sebagai lokasi pengambilan sampel data penelitian. Dasar pertimbangan pemilihan lokasi tersebut, adalah:

1. RSUD tersebut merupakan 'Rumah Sakit Tipe B Pendidikan' yang cukup besar milik Provinsi Jawa Tengah yang berlokasi di Kota Semarang, sehingga RS ini menjadi rujukan untuk memberikan pelayanan yang tidak dapat ditangani oleh RS lain, khususnya di wilayah Kota Semarang. Kriteria ini sesuai dengan salah satu kriteria subyek penelitian, yaitu seorang ibu dengan anak ASD yang berdomisili di Kota Semarang.
2. RSUD tersebut juga memiliki Instalasi Rehabilitasi Medik dengan tenaga ahli yang lengkap untuk menangani pasien anak dengan gangguan tumbuh kembang, seperti tersedianya Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik, Terapis Okupasi, Terapis Wicara dan Fisioterapis. Anak-anak yang menjalani terapi tersebut telah mendapatkan diagnosa dari Dokter Spesialis Anak atau dari

Psikolog Klinis yang menangani dan telah mendapatkan program terapi yang dipantau oleh Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik. Sehingga, tidak perlu melakukan pemeriksaan untuk mendapatkan diagnosa ASD yang sesuai dengan kriteria subyek penelitian.

3. Tersedianya Rekam Medis yang menyimpan seluruh data pasien dan keluarga yang dapat dihubungi. Data tersebut tersimpan dalam bentuk digital (Rekam Medis Elektronik), sehingga memudahkan dalam pencarian data pasien yang sesuai dengan kriteria subyek penelitian.
4. Peneliti menemukan pasien-pasien dengan diagnosa ASD dengan usia bervariasi yang menjalani terapi di RSUD tersebut.
5. Peneliti juga menemukan bahwa penelitian tentang Fungsi Eksekutif pada anak ASD belum pernah dilakukan di Rumah Sakit ini.

B. Persiapan Penelitian

1. Perijinan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengirimkan Proposal Penelitian pada Komisi Etik Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata pada tanggal 23 April 2021 untuk dilakukan pengkajian kelayakan penelitian. Hasil pengkajian menyatakan bahwa penelitian berjudul ‘Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Autisme dan Pengasuhan Positif dengan Fungsi Eksekutif pada Anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD)’ memenuhi standar etik disiplin ilmu psikologi dan kode etik Himpunan Psikologi Indonesia yang dinyatakan melalui Surat

Persetujuan Etika Penelitian dengan Nomor: 14/B.7.5/FP.KEP/XII/2021 tertanggal 6 Desember 2021 dan ditandatangani oleh Dr. Siswanto, S.Psi., M.Si., Psikolog selaku Ketua Komisi Etik Penelitian Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata.

Setelah mendapatkan Surat Persetujuan Etika Penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin melakukan penelitian pada Ketua Program Studi Magister Sains Fakultas Psikologi untuk mengambil data penelitian di RSUD dan mendapatkan Surat Ijin Penelitian dengan Nomor: 025/B.7.3/MS/XII/2021 tertanggal 7 Desember 2021 yang ditandatangani oleh Dr. A. Rachmad Djati Winarno, M.S. selaku Ketua Program Studi Magister Sains Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata.

Berdasarkan surat ijin tersebut, peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian pada RSUD. Setelah dilakukan pengkajian oleh Komite Etik Penelitian RSUD, peneliti mendapatkan surat ijin penelitian dengan nomor 423.4/5883 tertanggal 27 Desember 2021 yang ditandatangani oleh dr. Haryadi Ibnu Junaedi, Sp.B, selaku Direktur RSUD Tugurejo Semarang. Setelah mendapatkan ijin, peneliti mulai mengambil data penelitian.

2. Penyusunan Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini berupa skala dan ceklis yang ditujukan pada subjek penelitian. Terdapat 2 ceklis

dan 1 skala pengukuran yang digunakan, yaitu: skala pengasuhan positif, ceklis pengetahuan ibu tentang autisme dan ceklis fungsi eksekutif.

- a. Ceklis fungsi eksekutif pada anak ASD terdiri dari 18 butir item. Semakin tinggi skor ceklis ini menunjukkan bahwa semakin rendah keterampilan fungsi eksekutif yang dimiliki oleh anak ASD.

Tabel 4. 1 Sebaran Nomor Item Ceklis FE pada Anak ASD

Aspek	Sebaran Item	Jumlah
<i>Inhibition</i>	1,4,7,10,13,16	6
<i>Working Memory</i>	2, 5, 8, 11, 14, 17	6
<i>Cognitive Flexibility</i>	3, 6, 9, 12,15, 18	6
	Total Item	18

- b. Skala pengasuhan positif terdiri dari 36 butir item *favorable* dan *unfavorable*. Semakin tinggi skor skala ini menunjukkan semakin baik pengasuhan positif yang diberikan oleh ibu.

Tabel 4. 2 Sebaran Nomor Item Skala Pengasuhan Positif

Aspek	Sebaran Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Warmth</i>	1, 3, 5, 7, 9, 11	2, 4, 6, 8, 10, 12	12
<i>Structure</i>	13, 15, 17, 19, 21, 23	14, 16, 18, 20, 22, 24	12
<i>Autonomy</i>	25, 27, 29, 31, 33,	26, 28, 30, 32, 34,	12
<i>Support</i>	35	36	
		Total Item	36

- c. Ceklis pengetahuan ibu tentang autisme terdiri dari 20 butir item. Skor tinggi pada ceklis ini menunjukkan bahwa ibu memiliki pengetahuan tentang autisme yang baik.

Tabel 4. 3 Sebaran Nomor Item Ceklis Pengetahuan Ibu Tentang Autisme

Aspek	Sebaran Item	Jumlah
Tentang Autisme	1, 5, 9, 13, 16	5
Gejala Autisme	2, 6, 10, 14, 17	5
Keterbatasan Yang Dialami	3, 7, 11, 15, 18	5
Apa Yang Harus Dilakukan	4, 8, 12, 19, 20	5
	Total Item	20

C. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan mulai bulan Desember 2021 dan diawali dengan tahap *ethical clearance* dan perijinan. Setelah mendapatkan ijin, pengambilan data dimulai pada tanggal 28 Desember 2021 dan selesai pada tanggal 25 Januari 2022. Rekapitulasi data penelitian dan pengolahan data statistik dimulai pada tanggal 26 Januari 2022 dan selesai pada tanggal 5 Februari 2022. Pembuatan laporan penelitian, hasil dan kesimpulan penelitian dimulai pada tanggal 5 Februari 2022 dan selesai 12 Februari 2022. Penelitian selesai pada tanggal 1 Maret 2022.

Pengambilan data dimulai pada tanggal 28 Desember 2021, selesai pada tanggal 25 Januari 2022. Peneliti mulai mencari data dengan menghubungi bagian Rekam Medis, untuk mendapatkan subyek sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan dalam penelitian, yaitu anak ASD yang berusia 6 sampai 12 tahun. Setelah mendapatkan data nama pasien dan orangtua pasien, peneliti menghubungi orangtua pasien tersebut dan menanyakan kesediaan serta jadwal terapi yang sedang dijalani. Kemudian peneliti membuat janji bertemu sesuai dengan jadwal terapi pasien tersebut.

Peneliti menjelaskan beberapa informasi penelitian dan teknis mengisi formulir melalui *google form*. Setelah subyek memahami dan menyatakan kesediaannya berpartisipasi, peneliti mengirimkan *google form* melalui kontak *Whatsapp*. Beberapa partisipan tidak dapat mengakses *google form* karena tidak dapat mengingat *password* email dan beberapa kesulitan lain. Dalam kasus ini, peneliti telah menyiapkan *tablet* untuk membantu partisipan dalam pengisian formulir.

Setelah mengisi formulir kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian (*informed consent*), maka peneliti mengirimkan alat ukur penelitian dalam bentuk *google form* melalui kontak *whatsapp* partisipan yang bersangkutan. Peneliti membantu menyediakan *tab*, bagi partisipan yang memiliki kendala akses agar dapat mengisi formulir.

Peneliti meminta rekomendasi pada partisipan yang telah berpartisipasi untuk memberikan kontak calon partisipan sesuai dengan kriteria penelitian. Peneliti menghubungi satu persatu rekomendasi yang diberikan oleh partisipan penelitian. Beberapa kontak tidak dapat dihubungi dan beberapa kontak lain tidak merespon *chat* serta beberapa kontak tidak bersedia menjadi partisipan dalam penelitian karena alasan pribadi. Dari kontak yang dapat dihubungi dan bersedia menjadi partisipan, peneliti melakukan tahapan-tahapan seperti sebelumnya hanya melalui kontak *whatsapp*, dengan mengirimkan informasi penelitian dan formulir melalui kontak *whatsapp* dalam bentuk *google form*.

Partisipan yang telah mengirimkan kembali *google form* alat ukur penelitian, mendapatkan edukasi bergambar tentang Autisme, Pengasuhan Positif dan Fungsi Eksekutif melalui kontak *Whatsapp*. Total partisipan yang telah mengirimkan kembali formulir sejumlah 40 orang, dengan karakteristik sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Tabel Karakteristik Partisipan

NO	DEMOGRAFI	PERSENTASE
1	Usia	
	<30 tahun	0
	31- 40 tahun	15%
	41 - 50 tahun	57.5%
	>50 tahun	27.5%
2	Pendidikan	
	< SMA	17.5%
	SMA atau sederajat	35%
	Diploma	27.5%
	Sarjana	17.5 [^]
	Paska Sarjana	2.5%
3	Pekerjaan	
	Ibu Rumah Tangga	60%
	Pekerja Tidak Tetap	17.5%
	Pekerja Tetap Dengan Shift	10%
	Pekerja Tetap Tanpa Shift	12.5%
4	Pengasuhan	
	Dibantu Pengasuh	17.5%
	Tidak Dibantu Pengasuh	82.5%
5	Usia Anak	
	6 tahun	2.5%
	7 tahun	25%
	8 tahun	35%
	9 tahun	22.5%
	10 tahun	12.5%
	11 tahun	0
	12 tahun	2.5%

Mengacu pada tabel karakteristik partisipan di atas, maka diketahui bahwa partisipan dalam penelitian ini didominasi oleh kelompok usia 41 – 50 tahun (57.5%) dengan pendidikan terakhir SMA atau sederajat (35%), berprofesi sebagai

ibu rumah tangga (60%) yang tidak dibantu oleh pengasuh (82.5%). Pada umumnya, partisipan dalam penelitian ini memiliki anak ASD dengan usia 8 tahun (35%).

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas dan Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS)* versi 25.0 for IBM. Uji validitas alat ukur yang digunakan adalah Teknik Korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson*. Dasar pengambilan keputusan dari uji validitas ini adalah jika nilai r hitung $>$ r tabel ($N = 40$, r tabel = 0.312) dan nilai signifikansi (2-tailed) dan *Pearson Correlation* bernilai positif, maka item tersebut dinyatakan valid. Data yang telah melalui uji validitas, dilakukan uji reliabilitas alat ukur dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas ini adalah jika nilai *Alpha Cronbach* lebih dari 0.6, maka alat ukur tersebut dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian. Hasil uji validitas dan reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Alat Ukur

No	Variabel	N Item	N Valid	Keterangan
1	Pengasuhan Positif (X_1)	36	36	Valid
2	Pengetahuan Ibu (X_2)	20	19	1 item di eliminasi
3	Frekuensi Eksekutif (Y)	18	18	Valid

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa Skala Pengasuhan Positif yang terdiri dari 36 item dan semuanya dinyatakan valid. Sedangkan untuk Ceklis Pengetahuan Ibu tentang Autisme terdiri dari 20 item dan 1 item dieliminasi, sehingga 19 item yang dinyatakan valid. Adapun untuk Ceklis Fungsi Eksekutif terdiri dari 18 item dan semua dinyatakan valid.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pengasuhan Positif (X_1)	0,994	Reliabel
Pengetahuan Ibu (X_2)	0,837	Reliabel
Frekuensi Eksekutif (Y)	0,803	Reliabel

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk keseluruhan variabel lebih besar dari 0,6. Hasil ini menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner yang reliabel atau dengan kata lain dapat dipercaya untuk digunakan dalam penelitian.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan dan menjelaskan bagaimana pemusatan dan penyebaran data serta bagaimana data tersebut dihubungkan ke data yang lain (Silalahi, 2018). Berikut adalah tabel statistik deskriptif dalam penelitian ini:

Tabel 4. 7 Tabel Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Standard Deviasi
Pengasuhan Positif (X_1)	40	11	108	89,400	27,650
Pengetahuan Ibu (X_2 / Moderasi)	40	4	19	14,250	4,125
FE pada Anak ASD (Y)	40	6	18	9,125	4,345

Berdasarkan analisis deskriptif di atas, diketahui nilai rata-rata dari variabel Pengasuhan Positif (X_1) adalah 89,400 dengan nilai paling rendah adalah 11 dan paling tinggi adalah 108. Besar Standar Deviasinya adalah 27,650. Nilai rata-rata dari Fungsi Eksekutif pada Anak ASD (Y) adalah 9,125 dengan nilai paling rendah 6, paling tinggi 18, dan standar deviasi 4,345. Sedangkan variabel Pengetahuan Ibu (X_2), nilai rata-rata yang diperoleh adalah 14,250 dengan nilai paling rendah 4 dan paling tinggi 19, sementara standar deviasinya adalah 4,250.